

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA MENGGUNAKAN *DRILL METHOD*

Tinuk Suprihatin

SD Negeri 6 Baturetno, Indonesia

e-mail co Author: endang3winarni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola melalui drill method. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Tempat penelitian ini yaitu di SD Negeri 6 Baturetno Kabupaten Wonogiri. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017. Jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu 21 siswa. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini yaitu siswa dikatakan tuntas bila hasil belajar yang dicapai adalah ≥ 75 , dengan prosentase ketuntasan rata-rata minimal 17 siswa atau 85%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan belajar materi bermain sepak bola setelah diberikan pembelajaran menggunakan drill method. Dalam penelitian ini tindakan yang diberikan telah berhasil mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 83,33 dan 100% siswa sudah tuntas belajar keterampilan bermain sepakbola. Mengacu pada hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa drill method dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Baturetno Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Drill Method, Keterampilan, Sepakbola

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Maka dari itu, pendidikan bagi siswa menjadi kurang lengkap bila tidak disertai dengan mata pelajaran Penjasorkes. Namun demikian, mata pelajaran ini bukanlah hanya pelengkap dalam proses pendidikan. Penjasorkes merupakan bagian integral dari keberhasilan pencapaian pendidikan itu sendiri (Solihat, 2015). Semua mata pelajaran menciptakan satu sinergi ke arah pencapaian tujuan pendidikan, yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

Dalam praktiknya, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan menjadi sarana untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, maupun pembiasaan pola hidup sehat (Irawan et al., 2019). Tujuannya adalah mendorong pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis secara seimbang.

Salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang diajarkan di kelas IV (empat) semester I Sekolah Dasar adalah (4.1).Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan

keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional, yang salah satu bentuk permainan untuk mencapai KD tersebut adalah permainan sepak bola. Tujuan dari permainan ini adalah agar peserta didik dapat melakukan gerakan mengoper dan menerima, mengoper dan mengontrol bola, serta dapat bermain sepak bola dengan permainan yang dimodifikasi.

Kondisi di lapangan yakni di SD Negeri 6 Baturetno khususnya siswa kelas IV (empat) sejumlah 21 siswa yang mampu bermain sepak bola dengan baik dan benar (sudah terampil) baru 7 siswa (33,3%) dari seluruh siswa dengan rata-rata nilai kelas sebesar 67,46 Sedangkan ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Penjasorkes ditentukan sebesar 75. Data ini diperoleh ketika diadakan ulangan untuk pengambilan nilai formatif mata pelajaran penjasorkes. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa kelas IV SD Negeri 6 Baturetno masih rendah (di bawah KKM).

Agar peserta didik memiliki ketrampilan seperti disebutkan di atas, maka diperlukan bentuk latihan yang terus menerus, baik dalam bentuk kurikulum maupun ekstra kurikulum. Jika pelaksanaan pembelajaran penjasorkes khususnya permainan sepak bola, dilakukan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan pada kurikulum, kemungkinan besar ketrampilan peserta didik untuk dapat bermain bola tidak akan dapat tercapai dengan baik. Sebagai faktor utama adalah keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran penjasorkes, dan konsentrasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran yang lainnya.

Sebagai upaya untuk meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam bermain bola, maka perlu adanya terobosan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat memiliki ketrampilan adalah menggunakan metode drill (*Drill Method*). Metode Drill merupakan cara mengajar yang dilakukan guru dengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan anak didik terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan (Triardiansyah & Widodo, 2019). Dalam pembelajaran materi harus diawali dari sangat mudah, mudah, sulit, dan sulit sekali. Melalui tahapan-tahapan belajar ini akan lebih menjamin terjadinya proses belajar. Mengingat permainan sepak bola bertujuan agar peserta didik memiliki gerak dasar yang benar, maka *Drill Method* merupakan metode yang memungkinkan mampu meningkatkan ketrampilan tersebut (Irawan et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti akan melakukan penelitian tindakan berupa penerapan metode *Drill*, sebagai upaya peningkatan ketrampilan bermain sepak bola melalui *drill method* kelas IV (lima) semester 1 (satu) di SD Negeri 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilaksanakan guna memperoleh perbaikan terhadap tindakan yang diberikan kepada subjek penelitian (Ani Widayati, 2008). Penelitian Tindakan Kelas ini diawali dengan persiapan berupa

penyusunan proposal dan diakhiri dengan pembuatan laporan. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada Agustus 2016 dan diakhiri bulan Oktober 2016, pada semester I tahun pelajaran 2016 / 2017.

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SD Negeri 6 Baturetno. Penentuan tempat penelitian mempertimbangkan beberapa hal diantaranya: a) dalam pelaksanaan penelitian peneliti tidak meninggalkan tugas sebagai pengajar, b) Pelaksanaan penelitian berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas IV. Subyek pada penelitian tindakan kelas ini adalah keseluruhan siswa yang ada di kelas IV Semester I tahun pelajaran 2016/2017 di SD Negeri 6 Baturetno Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa keseluruhan objek penelitian disebut dengan populasi penelitian, sedangkan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi diambil dengan teknik tertentu yang disebut dengan sampel penelitian (Dini Siswani & Suwarno, 2016).

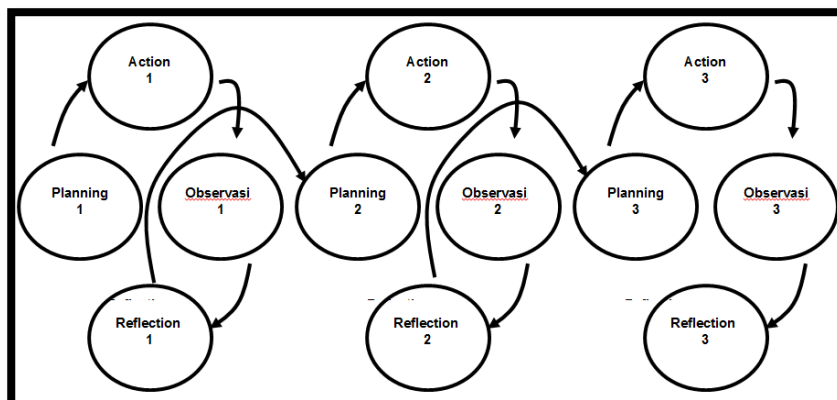
Data dalam penelitian ini meliputi data yang berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan data evaluasi pembelajaran Olahraga materi bermain. Data perencanaan berupa dokumen persiapan pembelajaran yang dibuat oleh guru Penjasorkes yang sudah disahkan oleh kepala sekolah. Data pelaksanaan pembelajaran berupa deskripsi pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, data hasil belajar diambil dari analisis hasil belajar siswa, yang pelaksanaannya dilakukan dalam proses belajar mengajar, terutama pada saat pertemuan kedua dalam setiap siklus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, studi dokumentasi, dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengumpulkan data mengenai proses penerapan *drill method* untuk mengetahui perkembangan siswa pada setiap siklus. Sementara studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa materi bermain sepakbola pada saat belum diadakan tindakan (kondisi awal). Selanjutnya, tes digunakan untuk mengambil data prestasi belajar siswa dari siklus ke siklus adalah penilaian unjuk kerja, berdasarkan kegiatan praktik peserta didik yang dinyatakan dengan skor 1 – 100.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber, data berasal dari guru kelas, siswa dan teman sejawat sebagai kolaborator. Triangulasi metode yaitu data dari pengumpulan dokumen, hasil observasi dan hasil tes. Adapun indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan dinyatakan berhasil apabila 1) Ada peningkatan keterampilan belajar materi bermain sepak bola setelah diberikan pembelajaran menggunakan *drill method* pada siswa kelas IV Semester 1 di SD Negeri 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017 hingga mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 80 (delapan puluh). 2) Ada peningkatan ketuntasan belajar dalam bermain sepak bola melalui *drill method* bagi siswa kelas kelas IV Semester 1 di SD Negeri 6 Baturetno

Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017 hingga mencapai minimal 17 atau 85% siswa tuntas belajar.

Prosedur pelaksanaan tindakan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Kemmis dan Mc Taggar yang terdiri dari empat komponen, yaitu: (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) pemantauan (*monitoring*), dan (d) refleksi (*reflecting*). Keempat komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Model Dasar Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Tahap Prasiklus

Berdasarkan dokumentasi nilai tes awal pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dari 21 subjek penelitian, diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Keterampilan Sepakbola Prasiklus

No	Keterangan	Hasil
1	Nilai Rata-rata	67,5
2	Tuntas	33,3%
3	Tidak Tuntas	66,7%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebesar 67,46. Jumlah ketuntasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas IV semester I di SD Negeri 6 Baturetno sebanyak 7 (tujuh) siswa dengan persentase sebesar 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah ketuntasan dalam pembelajaran masih tergolong rendah masih dibawah standar KKM yaitu 75. Mengacu pada hasil tersebut, maka perlu penerapan tindakan berupa *drill method* dalam tindakan selanjutnya (Siklus I).

2. Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, diisi dengan penerapan *drill method* oleh peneliti yaitu Guru menjelaskan dan memberikan contoh teknik mengoper dan menendang bola, mengoper dan menggiring bola, bermain sepakbola. Sementara untuk pertemuan

kedua peneliti memberikan materi tes unjuk kerja dengan melakukan gerakan (1) mengoper dan menendang bola, (2) mengoper dan menggiring bola; (3) bermain sepak bola. Diawali dengan gerakan pemanasan dan diakhiri dengan gerakan pendinginan, ditutup dengan doa. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, diperoleh hasil seperti tabel berikut :

Tabel 2. Nilai Keterampilan Sepakbola Siklus I

No	Keterangan	Hasil
1	Nilai Rata-rata	72,22
2	Tuntas	62%
3	Tidak Tuntas	38%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan bermain sepak bola siswa kelas IV semester 1 SD Negeri 6 Baturetno sebesar 72,22. Ketuntasan pembelajaran kemampuan bermain sepak bola sebanyak 13 (tiga belas) dengan persentase 62%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bermain sepak bola dengan menerapkan metode drill method mampu memberikan peningkatan. Namun tingkat ketuntasan masih dibawah standar KKM (75), sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya (Siklus II).

3. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, diisi dengan penerapan *drill method* oleh peneliti yaitu Guru menjelaskan dan memberikan contoh teknik mengoper dan menendang bola, mengoper dan menggiring bola, bermain sepakbola. Sementara untuk pertemuan kedua peneliti memberikan penambahan jadwal latihan. Pada siklus I latihan dilakukan setiap pagi sebelum masuk kelas secara serentak, sedangkan pada siklus II latihan dilakukan setiap pagi sebelum masuk kelas setiap hari. Hasil latihan dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan. Setelah siswa melakukan latihan selama seminggu, dilakukan tes praktek bermain sepak bola. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, diperoleh hasil seperti tabel berikut :

Tabel 2. Nilai Keterampilan Sepakbola Siklus II

No	Keterangan	Hasil
1	Nilai Rata-rata	79,8
2	Tuntas	81%
3	Tidak Tuntas	19%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan bermain sepak bola siswa kelas IV semester 1 SD Negeri 6 Baturetno sebesar 79,8. Ketuntasan pembelajaran kemampuan bermain sepak bola sebanyak 17 (tujuh belas siswa) dengan persentase 81%. Dari hasil penilaian ini menunjukkan bahwa kemampuan bermain sepak bola dengan menerapkan metode drill yang dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran, mampu memberikan peningkatan. Namun belum mencapai indikator yang ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan tindakan selanjutnya (Siklus III).

4. Siklus III

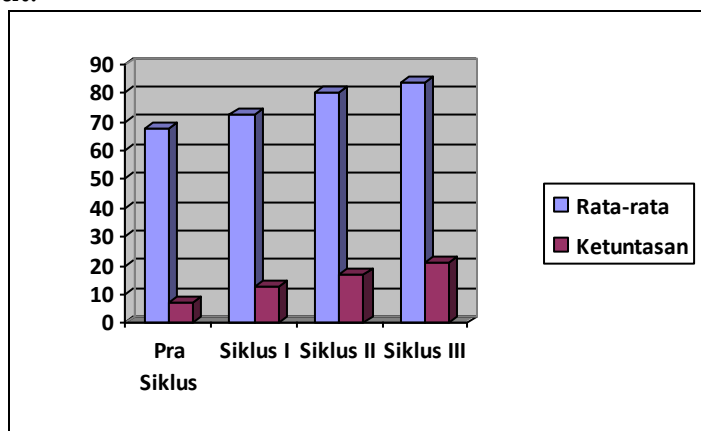
Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, diisi dengan penerapan *drill method* oleh peneliti yaitu Guru menjelaskan dan memberikan contoh teknik mengoper dan menendang bola, mengoper dan menggiring bola, bermain sepakbola. Sementara untuk pertemuan kedua Pelaksanaan kegiatan siklus III diawali dengan penambahan jadwal latihan. Apabila pada siklus II dilakukan setiap pagi sebelum masuk kelas setiap hari, sedangkan pada siklus III latihan dilakukan setiap pagi sebelum masuk kelas dan setiap sore setelah pulang sekolah setiap hari. Hasil latihan dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan. Setelah siswa melakukan latihan selama seminggu, dilakukan tes praktek bermain sepak bola. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, diperoleh hasil seperti tabel berikut :

Tabel 3. Nilai Keterampilan Sepakbola Siklus III

No	Keterangan	Hasil
1	Nilai Rata-rata	83,33
2	Tuntas	100%
3	Tidak Tuntas	0%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan bermain sepak bola siswa kelas IV semester 1 SD Negeri 6 Baturetno sebesar 83,33. Ketuntasan pembelajaran kemampuan bermain sepak bola sebanyak 21 (dua puluh satu siswa) dengan persentase 100%. Dari hasil penilaian ini menunjukkan bahwa kemampuan bermain sepak bola dengan menerapkan metode *drill method* mampu memberikan peningkatan dan telah memenuhi indikator kinerja sehingga tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

Untuk memperjelas perbandingan peningkatan keterampilan bermain sepak bola peningkatan rata-rata kelas dan peningkatan ketuntasan belajar dapat ditunjukkan pada grafik berikut:



Grafik 1: Peningkatan Rata-rata Nilai Keterampilan dan ketuntasan belajar bermain bola dari Pra Siklus s/d siklus III

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk melakukan perbaikan terhadap tindakan yang diterapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan sebuah tindakan yaitu berupa *drill method* atau

metode latihan. Drill method merupakan sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan suatu latihan (Aprianova, 2016). Latihan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa latihan mengenai teknik-teknik dalam bermain sepakbola (Utama et al., 2017). Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 3 siklus yaitu siklus I, II, dan III yang dimulai dengan pengamatan kondisi awal yaitu prasiklus (Atiq & Selamat Budiyo, 2020).

Pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan/kondisi prasiklus jumlah ketuntasan dalam pembelajaran sepakbola masih tergolong rendah yaitu masih dibawah standar KKM 75. Mengacu pada hasil tersebut, maka perlu penerapan tindakan berupa *drill method* dalam tindakan selanjutnya (Siklus I). Sementara itu, pada pelaksanaan tindakan siklus I kemampuan bermain sepak bola dengan menerapkan metode drill method mampu memberikan peningkatan. Namun tingkat ketuntasan masih dibawah standar KKM (75), sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya (Siklus II). Selanjutnya, setelah penerapan tindakan pada siklus II kemampuan bermain sepak bola dengan menerapkan metode drill yang dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran, mampu memberikan peningkatan. Namun belum mencapai indikator yang ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan tindakan selanjutnya (Siklus III). Akhirnya, setelah penerapan tindakan pada siklus III kemampuan bermain sepak bola dengan menerapkan metode drill method mampu memberikan peningkatan dan telah memenuhi indikator kinerja sehingga tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

Hasil penerapan tindakan dari ketiga siklus tersebut menunjukkan bahwa drill method terbukti mampu meningkatkan keterampilan bermain sepakbola pada subjek penelitian (Rizki Fajar, 2016). Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa melalui metode latihan, individu akan diajak untuk terus menerapkan latihan sampai menguasai suatu materi di dalam pembelajaran (Effendi, 2017). Oleh karena itu, drill method ini perlu diterapkan oleh semua guru kelas tidak hanya pada matapelajaran olahraga tetapi juga pada matapelajaran yang lain (Atiq & Selamat Budiyo, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bahasan sebelumnya serta hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan keterampilan belajar materi bermain sepak bola setelah diberikan pembelajaran menggunakan *drill method* pada siswa kelas IV Semester 1 di SD Negeri 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017 hingga mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 80 (delapan puluh). Dalam penelitian ini berhasil mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 83,33 sehingga sudah mencapai indikator yang dimaksudkan bahkan melebihi dari target yang ditentukan
2. Ada peningkatan ketuntasan belajar dalam bermain sepak bola melalui drill method bagi siswa kelas IV Semester 1 di SD Negeri 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017 hingga mencapai

minimal 17 atau 85% siswa tuntas belajar. Dalam penelitian ini berhasil mencapai nilai 21 siswa atau 100% tuntas belajar, sehingga sudah mencapai indikator yang dimaksudkan bahkan melebihi dari target yang ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN, VI(1), 87–93.
- Aprianova, F. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. Jurnal Kepelatihan Olahraga, 1(1), 63–74.
- Atiq, A., & Selamat Budiyanto, K. (2020). Analisis Latihan Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Untuk Atlet Pemula. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i1.1482>
- Dini Siswani, M., & Suwarno. (2016). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube, Banyumas. Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan, IX(2), 11. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1062/983>
- Effendi, A. R. (2017). Meningkatkan keterampilan passing pada permainan sepak bola. Jurnal Pendidikan Olahraga, 6(2), 65–74.
- Irawan, G., Sugiarto, T., & Kurniawan, A. W. (2019). Upaya meningkatkan akurasi teknik passing menggunakan metode drill pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Jurnal Penjakora, 6(2), 92–101. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/19976>
- Rizki Fajar, M. (2016). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Antara Atlet Ssb Petrogres, Bima Amora, Dan Putra Zodiac Usia 11-12 Tahun. Jurnal Kesehatan Olahraga, 4(2).
- Solihat, U. (2015). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA MELALUI PENDEKATAN BERMAIN (PTK di kelas VIII-C SMP Negeri 4 Tasikmalaya). 2015, 1–239.
- Triardiansyah, R., & Widodo, A. (2019). Pengaruh Metode Drill Shooting Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Menendang Bola Menggunakan Punggung Kaki Pemain Sepakbola Usia 13-15 Tahun. Jurnal Kesehatan Olahraga, 7(2), 253–258.
- Utama, M. W., Insanisty, B., & Syafrial, S. (2017). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 16 Tahun. Kinestetik, 1(2), 96–100. <https://doi.org/10.33369/jk.v1i2.3471>